

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mempresentasikan fenomena pada suatu penelitian. Jenis penelitian deskriptif yaitu berisikan tentang fenomena yang kebenarannya ada pada objek penelitian tersebut. Jenis penelitian ini tidak dapat memanipulasi informasi terhadap objek penelitian. Informasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan baik dalam mencari informasi terkait dengan masalah yang ada pada sebuah penelitian (Dr. Sudaryono, 2018).

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran suasana pada sebuah fenomena sebagaimana adanya. Jenis penelitian ini tidak memberikan merubah-ubah sebuah informasi disebuah penelitian. Jenis penelitian ini akan dilakukan dengan terstruktur berdasarkan objek, obyek, dan fakta sebenarnya. Jenis penelitian ini menggunakan waktu penelitian yang cepat.

Peneliti merasakan fenomena pada media sosial instagram pantai Glory Melur berdasarkan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif peneliti akan menggambarkan fenomena yang terjadi pada media sosial instagram pantai Glory Melur. Peneliti memandang fenomena dari media sosial pantai Glory Melur

sehingga peneliti dapat menggambarkan peristiwa secara sistematis melalui pengamatan. Hasil deskripsi tersebut dapat membantu peneliti untuk menganalisa penelitiannya.

3.2 Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah berfokus pada konten Instagram yang diupload pada akun Instagram @GloryMelur

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah berfokus pada akun Instagram @GloryMelur

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk memperoleh sebuah informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini, observasi partisipan pasif digunakan sebagai metode pengumpulan data, di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui jejak konten yang diunggah ke halaman instagram @GloryMelur. Dengan kata lain, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas objek yaitu konten analisis konten instagram @GloryMelur dalam pembentuk citra wisata kota batam tanpa mengikuti aktivitas tersebut. Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 1 Tabel Observasi

No	Kegiatan observasi	Kegiatan	
1	Pengelompokan konten	Pengamatan konten akun Instagram @GloryMelur	Pemilihan dan memasukan konten kedalam katagori

Sumber: Olahan Peneliti 2023

3.4.2 Studi literatur

Teknik pengumpulan data ini menggunakan buku dan referensi untuk mendukung penelitian, melengkapi atau mencari informasi yang diperlukan dari literatur, referensi, majalah, abstrak, dan lain-lainnya, dan memperoleh informasi berguna yang diperoleh dari teknik membaca literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau file yang mudah dilacak sebagai bahan penelitian tambahan untuk membantu semua kebutuhan peneliti untuk lebih mengembangkan penelitian mereka. File ini bisa berupa gambar, karya, dokumen tertulis, audio, visual dan audiovisual (Sugiyono, 2017). Dokumentasi seperti foto diperoleh sebagai informasi khusus yang berkaitan dengan informasi yang akan disampaikan dengan konten instagram @GloryMelur. Dokumentasi melengkapi penggunaan metode ini observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Metode Analisis

Pengertian analisis data merupakan suatu cara untuk mencari dan mengkatagorikan hasil dari observasi, dokumentasi, studi literatur, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikan pemahaman bagi orang lain. Dalam meningkatkan pemahaman peneliti perlu analisis untuk mencari makna (Uin & Banjarmasin, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode analisis reduksi data milles dan Huberman yang berpendapat bahwa, reduksi data adalah kegiatan manajemen data kedalam katagori atau klasifikasi, pola fokus, atau permasalahan utama tertentu setelah data terkumpul (Sugiyono, 2017) metode analisis miles dan Huberman yaitu:

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data memiliki data yang cukup banyak jumlahnya. untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin banyak, rumit dan kompleks jumlah datanya. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data lapangan yang terkumpul yang masih tidak beraturan, tidak dapat dipahami, peneliti meringkas, mengambil informasi dasar dan informasi penting, mengklasifikasikan dan membuang informasi yang tidak perlu bagi peneliti (Sugiyono, 2017).

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai informasi mengenai data penelitian terkait analisis konten Instagram @GloryMelur Dalam meningkatkan *Brand Image* Pantai Glorymelur, materi berupa gambar, hasil observasi dan dokumentasi yang diperlukan.

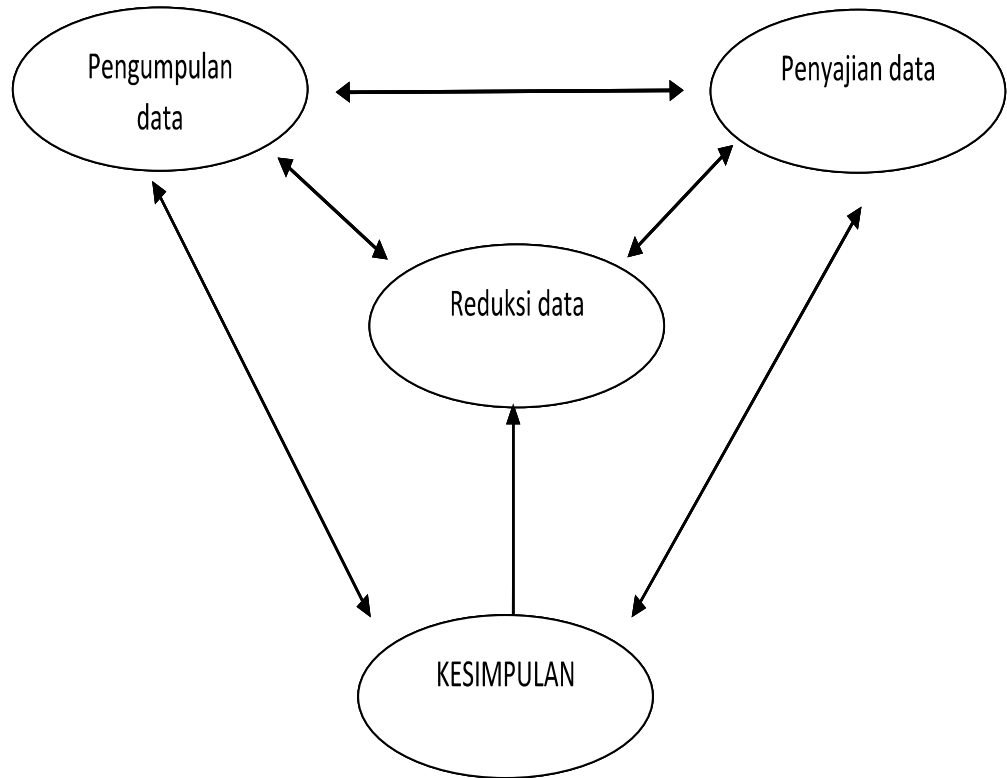
Tabel 3. 2 Penyajian Data

No	Katagori	Jumlah
1	Aktifitas Pengunjung	7
2	Event	5
3	Info Lowongan Kerja	5
4	Keindahan Atau Pemandangan Pantai	6
5	Poster	4
6	Promo	4
7	Ucapan Hari Besar	8
8	Logo Glory Melur	2

Sumber: Olahan penelitian, 2023

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang awalnya diterbitkan masih bersifat awal dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya lebih banyak bukti. Namun jika temuan yang diungkapkan pada awalnya dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid atau kompeten dan konsisten, maka temuan yang diungkapkan tersebut merupakan temuan yang reliabel atau kredibel.

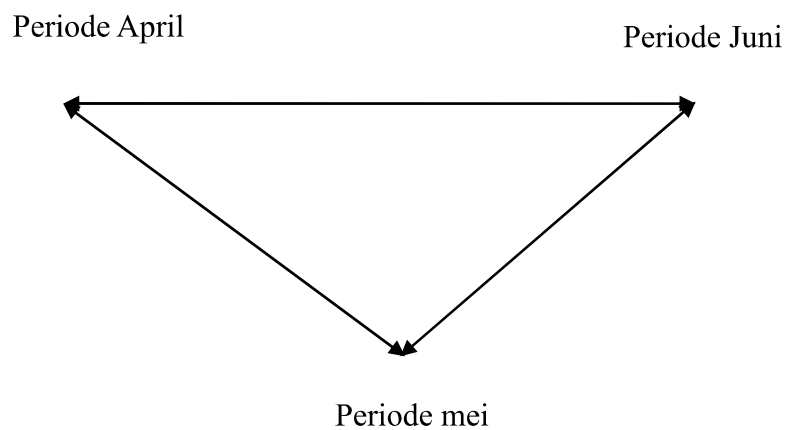


Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)
Sumber: buku metode penelitian sugiyono 2017

3.6 Uji Kredibilitas Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan triangulasi waktu. Dalam kredibilitas data, triangulasi waktu dapat melakukan pengecekan dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil tes memberikan data yang berbeda maka

pola data tersebut. Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk memahami masalah penelitian dari perspektif yang berbeda atau untuk merekonsiliasi ketidakkonsistenan dalam data penelitian.



Gambar 3. 2 Triagulasi Waktu
Sumber: Buku metode penelitian sugiyono 2017

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun media sosial Instagram @GloryMelur pada tanggal 4 april 2023 hingga 3 juni 2023

3.7.2 Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 bulan yang dapat dilihat ditable jadwal berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2023					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	agustus
1	Penentuan Topik						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengesahan Objek Penelitian						
4	Pengajuan Bab 1						
5	Pengajuan Bab II						
6	Pengajuan Bab III						
7	Pembuatan Pedoman Observasi						
8	Penelitian Lapangan						
9	Observasi						
10	Pengumpulan data dan Pengolahan Data						
11	Pengajuan Bab 4 & 5						
12	Pengumpulan Skripsi & Jurnal Penelitian						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023